

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh manusia untuk meningkatkan taraf hidup ke arah yang lebih sempurna. Pendidikan juga merupakan suatu kekuatan dinamis yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan fisik, mental, etika dan seluruh aspek kehidupan manusia. Pendidikan adalah salah satu faktor yang besar peranannya bagi kehidupan bangsa karena pendidikan dapat mendorong dan menentukan maju mundurnya proses pembangunan bangsa dalam segala bidang.

Kualitas manusia berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang merupakan rangkaian dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan tinggi sebagai lembaga yang membekali peserta didik dengan penekanan pada nalar dan pemahaman pengetahuan berdasarkan keterkaitan antara teori dengan pengaplikasiannya dalam dunia praktik, berperan penting dalam menumbuhkan kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran yang diikutinya. Belajar diperguruan tinggi merupakan pilihan strategi untuk mencapai tujuan individual bagi mereka yang menyatakan dirinya untuk belajar melalui jalur formal tersebut.

Belajar merupakan hak setiap orang, akan tetapi didalam proses belajar perlu adanya motivasi. Dimana motivasi merupakan suatu kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan, termasuk belajar. Seorang mahasiswa yang giat belajar karena

didorong untuk mendapatkan nilai yang tinggi, oleh karenanya seorang mahasiswa rajin belajar. Keinginan untuk mendapatkan nilai yang tinggi merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi. Oleh karena itulah diyakini bahwa motivasi dan kebutuhan mempunyai hubungan dalam belajar. Namun motivasi tidak selalu seimbang dengan kemampuan yang dimiliki seseorang. Sehingga sering kita temui seseorang dengan motivasi yang tinggi tetapi tidak memperoleh hasil yang maksimal.

Proses motivasi itu sendiri tidak dapat terlihat secara langsung, yang terlihat hanya tingkah laku dari suatu kegiatan, sehingga untuk melihat hasil dari motivasi seorang mahasiswa dalam proses belajar dapat ditunjukkan dengan indeks prestasi kumulatif. Dimana indeks prestasi kumulatif sebagai salah satu ukuran kemampuan mahasiswa dalam mengikuti kuliah. Sebagian besar mahasiswa yang memiliki motivasi dan kemampuan yang tinggi akan menghasilkan indeks prestasi kumulatif yang tinggi pula. Namun ada pula sebagian mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi tetapi tidak didukung dengan kemampuan yang tinggi atau sebaliknya memiliki kemampuan yang tinggi namun tidak didukung motivasi yang kuat, sehingga menyebabkan mahasiswa tersebut memperoleh indeks prestasi kumulatif yang rendah.

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri mahasiswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Motivasi belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar mahasiswa, karena mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi akan giat belajar untuk mencapai tujuannya yang ditunjukkan melalui hasil prestasi belajar yang baik dan meningkat. Oleh karena itu ada hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar, sehingga apabila motivasi belajarnya tinggi maka hasil belajarnya akan meningkat sebaliknya apabila motivasi belajar rendah maka hasil belajarnya akan mengalami penurunan.

Hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di Fakultas Ekonomi Khususnya di Jurusan Pendidikan Ekonomi peneliti mendapatkan masalah yaitu rendahnya motivasi belajar hal ini dibuktikan masih banyak mahasiswa yang tidak aktif dalam pembelajaran, bermain-main *handphone* (sms, bermain *game*) ketika dosen menjelaskan, tidak fokus dalam memperhatikan, ketika mendapatkan tugas dari dosen, masih terdapat mahasiswa yang mengerjakan tugas tersebut secara mendadak dan masih mengandalkan pekerjaan teman, dosen yang tidak di senangi, mahasiswa malas kuliah karena sibuk berorganisasi, kondisi ekonomi orang tua (keadaan sosial ekonomi keluarga yang baik dapat menciptakan kondisi mahasiswa yang menghambat dalam belajar, mahasiswa berpikir bahwa untuk apa belajar dengan sungguh-sungguh/rajin jika semua kebutuhan sudah terpenuhi). Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2012 Universitas Negeri Gorontalo belum optimal.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2012 Universitas Negeri Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: rendahnya motivasi belajar yang disebabkan karena banyak mahasiswa yang malas untuk kuliah, kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak-anaknya, aktif berorganisasi jadi mahasiswa sulit membagi waktu secara baik antara kegiatan organisasi dengan kegiatan belajar (perkuliahan).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti dapat merumuskan masalah yaitu: Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2012 Universitas Negeri Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2012 Universitas Negeri Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Agar penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan konsep tentang motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa.

2) Manfaat Praktis

a) Dosen

Dosen dapat memberikan motivasi belajar kepada mahasiswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal.

b) Mahasiswa

Mahasiswa dapat menumbuhkan motivasi belajar dalam dirinya sendiri sehingga dapat meningkatkan hasil yang lebih baik.